

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profesionalisme dan kompetensi auditor internal terhadap kualitas audit pada Auditor Internal BUMN sektor perbankan dan sektor pengolahan industri di Kota Bandung yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profesionalisme pada auditor internal BUMN sektor perbankan dan sektor pengolahan industri di Kota Bandung adalah tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi nilai profesionalisme mampu menjelaskan variasi kualitas audit pada BUMN sektor perbankan dan sektor industri pengolahan di Kota Bandung.
2. Kompetensi para auditor internal BUMN sektor perbankan dan sektor industri pengolahan di Kota Bandung sudah dapat dikatakan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi nilai kompetensi mampu menjelaskan variasi kualitas audit pada BUMN sektor perbankan dan sektor industri pengolahan di Kota Bandung.
3. Profesionalisme dan kompetensi auditor internal memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Pengaruh yang signifikan tersebut mengindikasikan bahwa, dengan adanya profesionalisme dan kompetensi auditor yang memiliki profesionalisme,

pengalaman, serta pendidikan, maka auditor internal dapat meningkatkan kualitas audit perusahaan dengan lebih baik lagi.

## **5.2 Keterbatasan**

Ruang Lingkup atau sampel di dalam penelitian ini terbatas pada obyek penelitian, yaitu auditor internal yang bekerja pada perusahaan BUMN sektor perbankan dan sektor industri pengolahan di kota Bandung. Penelitian ini dapat dikatakan tidak mewakili seluruh auditor internal di Bandung, karena hanya melakukan penelitian pada perusahaan BUMN sektor perbankan dan sektor industri pengolahan di Bandung.

## **5.3 Saran**

### **1. Bagi Auditor Internal**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mempunyai saran untuk para auditor internal BUMN sektor perbankan dan sektor industri di Kota Bandung sebagai berikut :

1. Auditor Internal harus lebih meningkatkan profesionalisme dengan cara mengikuti pelatihan, seminar atau selalu berpartisipasi dalam pertemuan audit internal, karena seiring dengan banyaknya jam terbang melalui pelatihan, dan seminar akan meningkatkan pula pengetahuan dalam hal standar etika audit internal atau standar professional audit internal mengingat standar etika dan standar professional audit internal sangat penting diketahui para auditor internal di Kota Bandung agar kualitas audit baik.

2. Kompetensi Auditor Internal BUMN sektor perbankan dan sektor industri pengolahan di Kota Bandung sudah baik akan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik terutama dalam keterampilan dan keahlian karena peneliti menemukan ada beberapa poin dari hasil kuesioner yang harus ditingkatkan, seperti keterampilan berkomunikasi secara jelas dan efektif baik lisan maupun tulisan karena komunikasi yang baik harus dimiliki auditor internal agar dapat mengkomunikasikan temuan audit dengan baik, dan perlu mengikuti ujian sertifikasi atau pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mempunyai saran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tentu banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian berikutnya bisa dengan menambahkan variabel independen diluar profesionalisme dan kompetensi, misalnya dengan menambah unsur objektivitas, independensi, akuntabilitas auditor, pengalaman kerja, pelatihan akuntansi, faktor integritas, *gender* atau bahkan *fee*.
2. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya diharapkan tidak terpaku pada subjek BUMN sektor perbankan dan sektor pengolahan industri saja, namun dapat menggunakan subjek penelitian lainnya seperti seluruh BUMN yang berada di Kota Bandung.